

JUDUL: KESAMAAN AGAMA LEBIH PENTING: STUDI KUALITATIF TENTANG
PERSPEKTIF ORANG TUA BERETNIS TIONGHOA TERHADAP PILIHAN PASANGAN
ANAK YANG BEDA ETNIS

Nama: Albertus Alfianto Pratama

Jurusan / Program Studi: Psikologi

Pembimbing: 1. Teguh Wijaya Mulya, 2. Siti Mazdafiah

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menggali perspektif orangtua beretnis Tionghoa tentang anak mereka memiliki pasangan dari non Tionghoa untuk menunjukkan bahwa pernikahan beda etnis masih sulit dilakukan hingga saat ini, namun sejatinya dapat terjadi jika pasangan saling memiliki kesamaan agama dan menjalin komunikasi yang baik antar pasangan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma *social construct*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat konstruksi sosial tentang syarat kriteria perkawinan yang ideal. di masyarakat bahwa keluarga Tionghoa sudah semestinya menikah dengan sesama Tionghoa untuk menjaga kemurnian etnis, keluarga Tionghoa akan merasa malu dan gengsi jika mereka tidak dapat mempertahankan kemurnian etnisnya dikarenakan sebuah konstruksi bahwa keluarga Tionghoa lain bisa mempertahankan kemurnian etnisnya, maka keluarganya juga harus bisa mempertahankan kemurnian etnisnya. Sedangkan menurut subjek penelitian ini, pemilihan pasangan tidak harus didasarkan pada kesamaan etnis, yang terpenting adalah kesamaan agama dan adanya komunikasi yang terjalin dengan baik diantara kedua pasangan maupun kedua keluarga dapat menimbulkan adanya keterbukaan di antara kedua keluarga untuk saling menerima satu sama lain. Menurut partisipan, memiliki agama yang sama lebih memudahkan anak untuk memilih agama dan pendidikan agama dalam keluarga, selain itu persamaan agama bagi pasangan lebih memudahkan untuk mengurus dokumen pernikahan dan tata cara pernikahan di hadapan agama.

Kata Kunci: *Pernikahan beda etnis, Tionghoa, perspektif orangtua*

**TITLE: KESAMAAN AGAMA LEBIH PENTING:
STUDI KUALITATIF TENTANG PERSPEKTIF ORANG TUA BERETNIS TIONGHOA
TERHADAP PILIHAN PASANGAN ANAK YANG BEDA ETNIS:**

Name: Albertus Alfianto Pratama

Discipline / Study Program: Psychology

Contributor: 1. Teguh Wijaya Mulya, 2. Siti Mazdafiah

ABSTRACT

This thesis aims to explore the perspective of ethnic Chinese parents if their child has a spouse from a different ethnicity to show that inter-ethnic marriage is still difficult to do today, but in fact it can happen if the couple has the same religion and establish good communication between partners. This research is a qualitative research with a social construct paradigm. The results of this study are that there is a social construction in society that Chinese families should marry fellow Chinese to maintain ethnic purity, Chinese families will feel ashamed and prestige if they cannot maintain their ethnic purity due to a construction that other Chinese families can maintain their ethnic purity, the family must also be able to maintain its ethnic purity. Meanwhile, according to the subject of this study, the selection of a spouse does not have to be based on ethnic similarity, the most important thing is the similarity of religion and the existence of good communication between the two partners and the two families can lead to openness between the two families to accept each other. According to participants, having the same religion makes it easier for children to choose religion and religious education in the family, besides that religious equality for couples makes it easier to take care of marriage documents and marriage procedures.

Keywords: *Inter-ethnic marriage, ethnicity, perspective*